

**EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM
MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT
MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



FAJAR MULLA SADRA

2008203095

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

FAJAR MULLA SADRA. NIM. 2008203095, "EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA"

Dalam semua kegiatan operasionalnya, lembaga keuangan mikro syariah harus selalu mengikuti prinsip-prinsip syariah. Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah di lembaga keuangan mikro syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), yang merupakan lembaga internal dan independen. DPS memiliki tugas dan peran yang krusial dalam mengawasi kegiatan operasional lembaga keuangan mikro syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan peran DPS yang kuat dalam menjalankan tugasnya diharapkan operasional Lembaga Keuangan Syariah tetap terjaga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam tanpa adanya penyimpangan. Baitul Mal wa Tamwil (BMT) adalah salah satu contoh lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi dengan model serupa seperti bank koperasi, dengan perbedaan utama adalah bahwa BMT memiliki skala yang lebih kecil dan tidak memiliki akses ke pasar keuangan formal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran, hambatan dan efektivitas dewan pengawas syariah dalam melaksanakan peran pengawasan di KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dewan Pengawas Syariah di KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera meliputi memberikan nasehat kepada manajemen, mengawasi operasional, memberikan pemahaman literasi tentang prinsip syariah, serta menyusun laporan pertanggungjawaban dalam bentuk opini. Dalam melaksanakan tugasnya, DPS tidak bisa lepas dari hambatan-hambatan. Hambatan pertama ketiadaan sertifikasi dewan pengawas syariah yang disyaratkan oleh DSN-MUI, yang dapat menghambat efektivitas fungsi pengawasan. Kedua, keterbatasan keterlibatan langsung di lapangan juga mengurangi efektivitas pengawasan karena kurangnya informasi yang diperoleh. Dewan Pengawas Syariah sudah melaksanakan peran pengawasannya dengan efektif, terbukti dari peran yang sudah dilaksanakan dengan baik dan kegiatan rutin seperti pengawasan mingguan di kantor serta evaluasi. Namun, terdapat kelemahan yang dapat mengganggu efektivitas peran DPS, seperti ketiadaan sertifikasi yang sesuai dengan ketentuan, serta keterbatasan terlibat langsung dalam pengawasan lapangan. Manajemen BMT berupaya mendorong DPS untuk mendapatkan sertifikasi dan memberikan edukasi kepada pengelola BMT, dengan harapan dapat mengatasi kelemahan tersebut dan DPS dapat memberikan pemahaman kepada pengelola terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga efektivitas pengawasan DPS di BMT Mitra Husnul Aulia tetap terjaga.

Kata Kunci : Efektivitas, Peran, Dewan Pengawas Syariah

ABSTRACT

FAJAR MULLA SADRA. NIM. 2008203095, "EFFECTIVENESS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD IN CARRYING OUT THE ROLE OF SUPERVISION AT KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA"

In all operational activities, sharia microfinance institutions must always follow sharia principles. Supervision of the implementation of sharia principles in sharia microfinance institutions is carried out by the Sharia Supervisory Board (DPS), which is an internal and independent institution. DPS has a crucial task and role in supervising the operational activities of sharia microfinance institutions so that they comply with sharia principles. With the strong role of DPS in carrying out its duties, it is hoped that the operations of Sharia Financial Institutions will be maintained in accordance with Islamic sharia principles without any deviation. Baitul Mal wa Tamwil (BMT) is one example of a sharia microfinance institution that operates on a similar model to cooperative banks, with the main difference being that BMT has a smaller scale and does not have access to formal financial markets.

This research aims to determine the role, obstacles and effectiveness of the sharia supervisory board in carrying out its supervisory role at KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera. The research method used in this research is descriptive qualitative, which produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. Data collected by means of interviews, observation and documentation.

The results of this research show that the role of the Sharia Supervisory Board at KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera includes providing advice to management, supervising operations, providing a literary understanding of sharia principles, and compiling accountability reports in the form of opinions. In carrying out its duties, DPS cannot be separated from obstacles. The first obstacle is the absence of sharia supervisory board certification required by DSN-MUI, which can hamper the effectiveness of the supervisory function. Second, limited direct involvement in the field also reduces the effectiveness of supervision due to the lack of information obtained. The Sharia Supervisory Board has carried out its supervisory role effectively, as evidenced by the role that has been carried out well and routine activities such as weekly supervision in the office and evaluations. However, there are weaknesses that can interfere with the effectiveness of the DPS role, such as the absence of certification in accordance with the provisions, as well as limitations in being directly involved in field supervision. BMT management is trying to encourage DPS to obtain certification and provide education to BMT managers, with the hope of overcoming these weaknesses and DPS can provide managers with an understanding of sharia principles, so that the effectiveness of DPS supervision at BMT Mitra Husnul Aulia is maintained.

Keywords: Effectiveness, Role, Sharia Supervisory Board

خلاصة

فجر ملا صدرا. نيم. 2008203095، "فعالية هيئة الرقابة الشرعية في القيام بالدور الرقابي
"ARETHAJES AILUA LUNSUH ARTIM TMB SPPSK في

في جميع الأنشطة التشغيلية، يجب على مؤسسات التمويل الأصغر الشرعية أن تتبع دائمًا مبادئ الشريعة الإسلامية. يتم الإشراف على تطبيق مبادئ الشريعة الإسلامية في مؤسسات التمويل الأصغر الشرعية من قبل هيئة الرقابة الشرعية (SPD)، وهي مؤسسة داخلية ومستقلة. لدى SPD مهمة دور حاسمين في الإشراف على الأنشطة التشغيلية لمؤسسات التمويل الأصغر الشرعية بحيث تتوافق مع مبادئ الشريعة الإسلامية. ومع الدور القوي الذي تلعبه SPD في القيام بواجباتها، من المأمول أن يتم الحفاظ على عمليات المؤسسات المالية الشرعية وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية دون أي انحراف. بعد بيت المال والتمويل (MBT) أحد الأمثلة على مؤسسة التمويل الأصغر المتتوافقة مع الشريعة والتي تعمل على نموذج مماثل للبنوك التعاونية، مع الاختلاف الرئيسي هو أن TMB لديها نطاق أصغر ولا يمكنها الوصول إلى الأسواق المالية الرسمية.

يهدف هذا البحث إلى تحديد دور ومعوقات وفعالية هيئة الرقابة الشرعية في القيام بدورها الإشرافي. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الوصفية النوعية، والتي تنتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطقية من الأشخاص والسلوك الملاحظ. يتم جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والوثائق.

تظهر نتائج هذا البحث أن دور هيئة الرقابة الشرعية في يشمل تقديم المشورة للإدارة، والإشراف على العمليات، وتوفير الفهم الأدبي لمبادئ الشريعة الإسلامية، وتحميم تقارير المساعلة في شكل آراء. في قيامها بواجباتها، لا يمكن فصل SPD عن العقبات. وتمثل العقبة الأولى في غياب شهادة هيئة الرقابة الشرعية المطلوبة من قبل NSD-IUM، والتي يمكن أن تعيق فعالية الوظيفة الإشرافية. ثانياً، تؤدي المشاركة المباشرة المحدودة في الميدان أيضاً إلى تقليل فعالية الإشراف بسبب نقص المعلومات التي يتم الحصول عليها. وقد قامت هيئة الرقابة الشرعية بدورها الرقابي بفعالية، والدليل على ذلك الدور الذي قام به بشكل جيد والأنشطة الروتينية مثل الإشراف الأسبوعي في المكتب والتقييم. ومع ذلك، هناك نقاط ضعف يمكن أن تتدخل مع فعالية دور SPD، مثل عدم وجود شهادة وفقاً للأحكام، بالإضافة إلى القيود المفروضة على المشاركه بشكل مباشر في الإشراف الميداني. تحاول إدارة TMB تشجيع SPD على الحصول على شهادة وتوفير التعليم لمديري TMB، على أمل التغلب على نقاط الضعف هذه ويمكن لـ SPD تزويد المديرين بفهم لمبادئ الشريعة، بحيث يتم الحفاظ على فعالية إشراف SPD في

الكلمات المفتاحية: الفعالية، الدور، هيئة الرقابة الشرعية

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM
MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT MITRA
HUSNUL AULIA SEJAHTERA

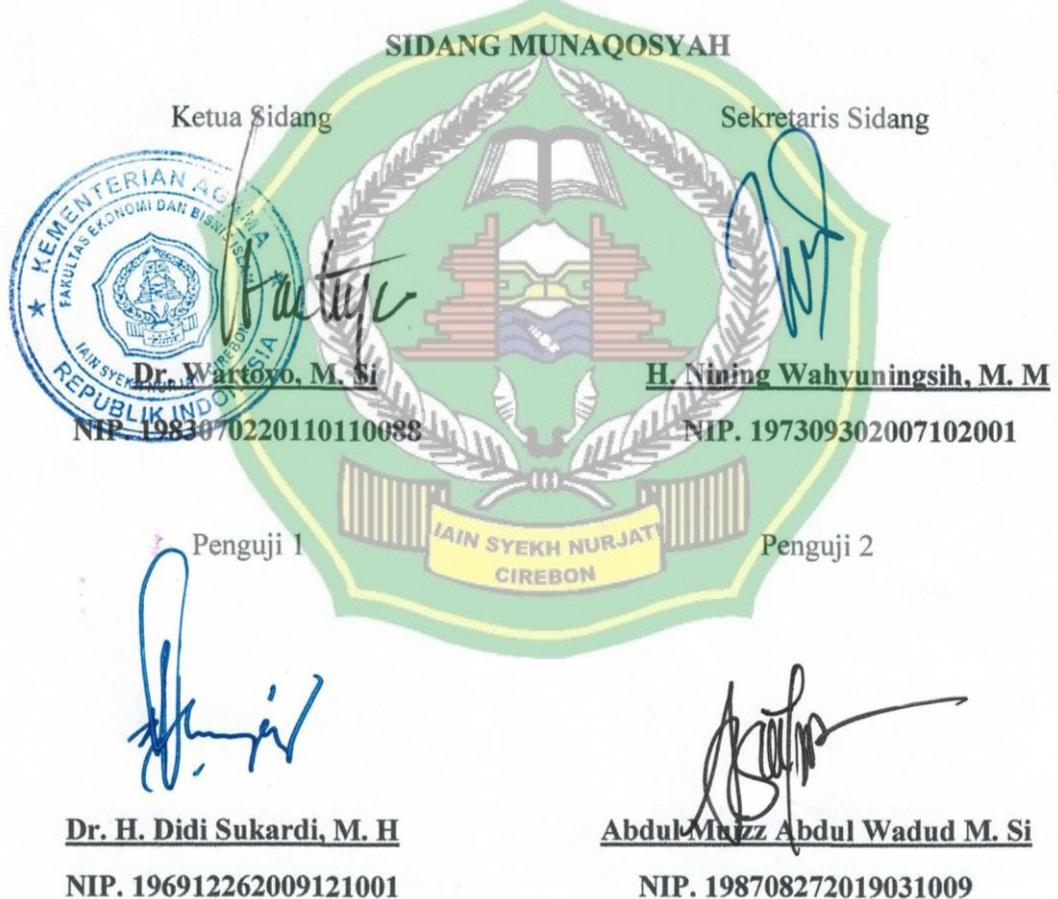
Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA” oleh **Fajar Mulla Sadra, NIM. 2008203095** telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari Rabu, 15 Mei 2024 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



NOTA DINAS

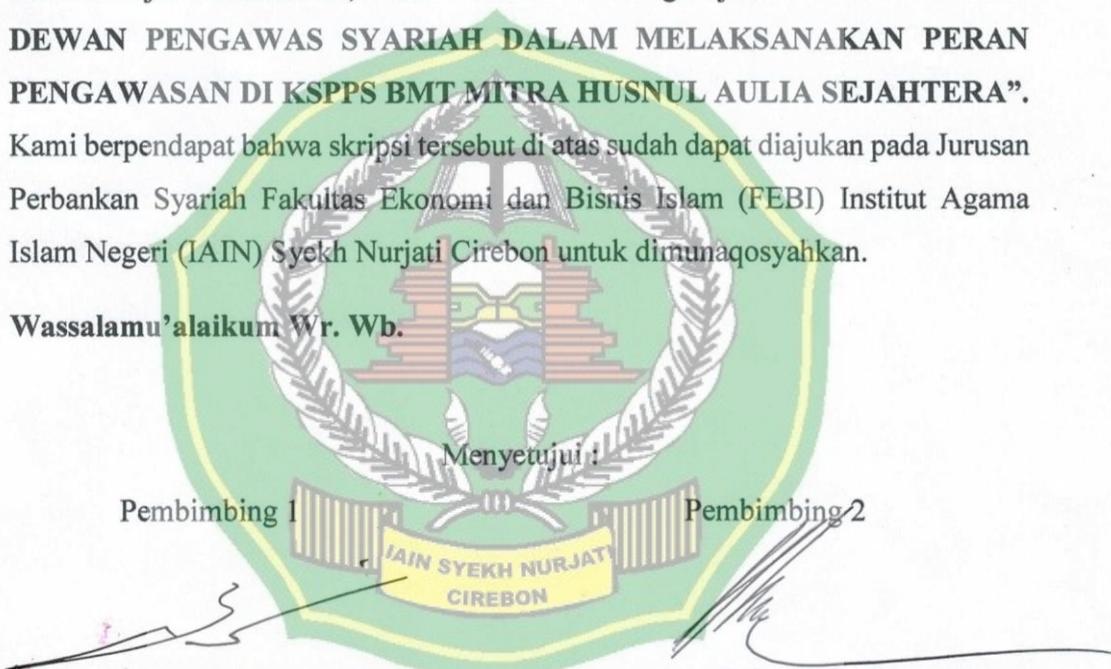
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Fajar Mulla Sadra, NIM: 2008203095 dengan judul: "**EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. Robbani, M.M., M.Ag

NIP. 196203141984121001

Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ, MM

NIP. 195403111982031003

Mengetahui :



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Mulla Sadra

NIM : 2008203095

TTL : Cirebon, 6 September 2002

Alamat : Dusun PON RT 04 RW 01 Desa Ciledug Kulon Kecamatan Ciledug

Kabupaten Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA**" yang dibuat untuk melengkapi salah satu syarat menjadi Sarjana Strata Satu pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Sebagaimana yang saya ketahui adalah bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah pernah diajukan atau dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Institut Perguruan Tinggi lainnya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang menjadi sumber informasi atau acuan yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran adanya etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Maret 2024

Saya yang menyatakan,

Fajar Mulla Sadra

NIM. 2008203095



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fajar Mulla Sadra dilahirkan di Cirebon pada tanggal 6 september 2002. Penulis adalah anak bungsu (terakhir) dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri, Bapak Dadi Warnadi dan Ibu Siti Markoh. Penulis Tinggal di Dusun PON RT 04 RW 01 desa Ciledug Kulon Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis yaitu :

1. TK Bhineka Tunggal Ika Ciledug lulus tahun 2008
2. SDN 1 Ciledug Kulon lulus tahun 2014
3. MTSN 09 Cirebon lulus tahun 2017
4. SMAN 1 Babakan Cirebon lulus tahun 2020

Penulis menempuh program pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mengambil judul penelitian **“EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA”**, dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Robbani, M.M., M.Ag dan Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ, MM.

KATA PERSEMPAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam beserta segala isinya yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala ridho dan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW manusia paling mulia, semoga kita sebagai umatnya mendapat syafa'at di yaumul qiyamah nanti.

Saya persembahkan skripsi ini untuk diri sendiri, Fajar Mulla Sadra yang sudah kuat mengikuti alur yang berliku-liku, pahit manis silih berganti selama masa perkuliahan, namun tidak pernah menyerah dalam menghadapi segala dinamika-dinamika yang terjadi dengan segala doa dan usaha sebagai manusia dalam menjalankan kewajiban menuntut ilmu.

Saya persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk orang yang sangat saya cintai, sayangi dan sangat berjasa dalam hidup ini, yaitu kedua orang tua saya Bapak Dadi Warnadi dan Ibu Siti Markoh tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan selalu mendukung penuh tidak pernah menyerah, berupa materi, waktu, pikiran dan doa-doa nya, yang tidak mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata-kata persembahan ini.

Saya juga persembahkan karya ini kepada kedua kakak saya yang sangat saya cintai, kakak pertama Ishlah Nur Fisa S. Pd. I, kakak kedua Maulana Shihab S.Kom yang telah memberikan dukungan berupa materi, waktu, pikiran dan doa-doa nya. Doakan adikmu ini akan menjadi manusia yang bermanfaat untuk banyak orang.

Saya juga persembahkan karya ini untuk keluarga besar saya, terutama Almarhum kakek dan nenek saya yang semasa hidupnya telah banyak memberikan nasehat-nasehat yang berharga untuk menjalani hidup di dunia ini, serta memberikan doa untuk kebaikan dunia dan akhirat. Terimakasih juga kepada saudara-saudara saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

MOTTO

“Jangan lupa untuk selalu bersyukur”

“Don't forget to always be grateful”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MELAKSANAKAN PERAN PENGAWASAN DI KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJHATERA”. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk di setiap kehidupan manusia.

Dengan terselesaikan skripsi ini, pastinya tidak terlepas dari do'a dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung dan tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas seluruh bantuan yang diberikan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Penulis sampaikan terima kasih mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Didi Sukardi, M. H, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Wartoyo, M. Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Seluruh Sivitas Akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis lalam dan Jurusan Perbankan Syariah, terima kasih atas ilmu dan kontribusi yang telah di berikan kepada penulis.
5. Bapak Drs. H. Robbani, M.M., M.Ag, selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing sepenuhnya dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdus Salam DZ, MM, selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing sepenuhnya dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia yang telah membantu saya dalam proses skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Dadi Warnadi dan Ibu Siti Markoh tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan selalu mendukung penuh, berupa materi, waktu, pikiran dan doa-doa nya yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses sarjana nya.

9. Kakak pertama penulis, Ishlah Nur Fisa S. Pd. I beserta Suami Wildan Adha S.E yang telah memberikan kasih sayang dan selalu mendukung penuh, berupa materi, waktu, pikiran dan doa-doa nya yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses sarjana nya.
10. Kakak kedua penulis, Maulana Shihab S.Kom yang telah memberikan kasih sayang dan selalu mendukung penuh, berupa materi, waktu, pikiran dan doa-doa nya yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses sarjana nya.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut menjadi amal ibadah dan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT.



Cirebon, 25 Maret 2024

Penulis,

Fajar Mulla Sadra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PERSEMBERHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran.....	20
G. Metodologi Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Efektivitas	28
B. Dewan Pengawas Syariah	29
C. Pengawasan	37
D. KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah).....	38
BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BMT MITRA HUSNUL AULIA SEJAHTERA.....	43

A. Sejarah KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera	43
B. Visi dan Misi	46
C. Makna/Filosofi Logo BMT	46
D. Jenis Usaha.....	46
E. Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh	47
F. Keterkaitan Dengan Lembaga Lain	48
G. Struktur Organisasi	48
H. Prospek Perkembangan BMT	51
I. Persaingan Usaha dan Kendala Yang Dihadapi BMT	51
J. Manfaat Dari Keberadaan BMT.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Peran Dewan Pengawas Syariah pada KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera	53
B. Hambatan Yang dihadapi oleh Dewan Pengawas Syariah Dalam Melakukan Pengawasan Pada KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera.....	57
C. Efektivitas Dewan Pengawas Syariah dalam Melaksanakan Peran Pengawasan di KSPPS BMT Mitra Husnul Aulia Sejahtera	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....10



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	49



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

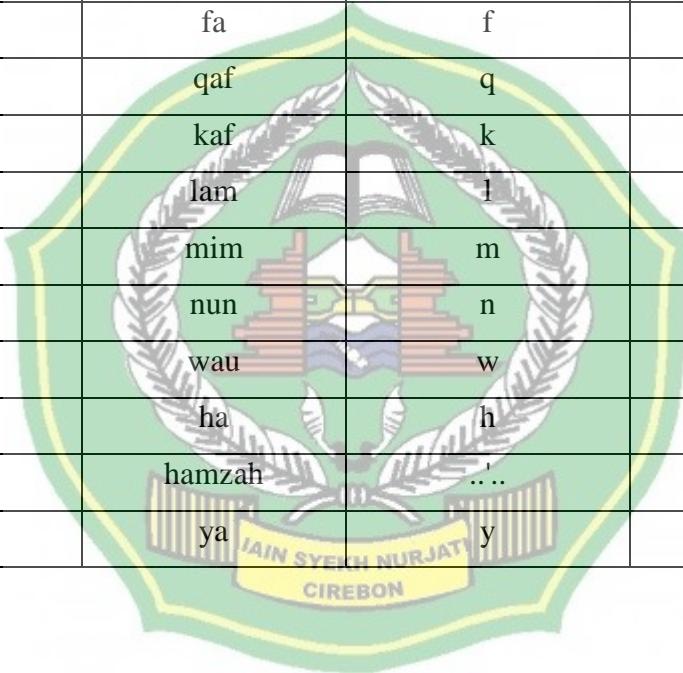
PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye



ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i

—	Dammah	u	u
---	--------	---	---

Contoh:

- | | |
|------|-----------|
| كتب | - kataba |
| فعل | - fa‘ala |
| ذكر | - žukira |
| يذهب | - yažhabu |
| سؤل | -suila |

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:



Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- | | |
|-----|---------|
| كيف | - kaifa |
| هول | - haula |

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي ... ا ... ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ... و ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ... و ..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla
رمي	- ramā
قيل	- qīlā
يقول	- yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	- raudatul al-atfal
المدینۃ المنورۃ	- raudatu al-atfal

المدینۃ المنورۃ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'imā
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرٌ	- umirtu
اَكْلٌ	- akala

2) Hamzah ditengah:

تَأْخُذُونَ	- takhužūna
تَأْكِلُونَ	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ	- syaiun
النَّوْعُ	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.



Contoh:

وَ انَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
	- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فَأَوْفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
	- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَ مَرْسَهَا	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

وَ لِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجَّةُ الْبَيْتِ	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
	manistatā'a ilaihi sabīlā.

من الستطاع اليه سبلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب

- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- Lillāhi al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- **Wallaḥu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

